Bab 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam permasalahan ini Quraish Shihab menafsirkan dalam tafsir al Misbah bahwa lafadz *ar rijal* adalah laki-laki sedangkan Sayyid Qutub dalam tafsir Fi dzilalil Quran menafsirkan lafadz *ar rijāl* adalah suami. Ada perbedaan dalam hal ini secara menafsirkanya.

Dalam menafsirkan dalam lafadz *ar rijāl* menafsirkan laki-laki, maka secara tidak langsung akan keluar dari konteks nya, karena konteks yang di bahasa dalam ayat ini adalah mencangkup keluarga. Sedangkan laki-laki secara umum bukan termasuk keluarga.

Memang adanya jika lafadz *ar rijāl* diartikan secara bahasa yakni laki-laki tetapi kekuranganya ini terletak pada konteks pembahasan ayat yang secara tidak langsung keluar dari pembahasan. Beda lagi jika ayat ini di artikan dalam *asbāb an nuzūl* dan munasabah ayat.

Bisa dilihat secara langsung jika di lihat dari munasabah ayat disini di mulai dari ayat yang berhubungan dengan ayat ini. Ayat sebelumnya dan ayat sesudahnya sama sama membahas ruang lingkup keluarga. Mulai hak dalam pewarisan, menafkahi, hingga menjadi wanita yang taat dan ketika rumah tangga ada pertengkaran maka ada penyelesaian tersendiri dari ayat ini, jadi jelas pula ayat-ayat ini saling berhubungan.

Jika ayat ini dicangkupkan dengan fungsi hadis, hadis yang digunakan dalam ayat ini adalah hadis “tidaklah beruntung suatu kaum jika pemimpinanya di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggan perempuan" maka jelas konteks hadis adalah hadis umum untuk memperjalas tafsiran lafadz *ar rijāl* dalam makna laki-laki.

Jadi intinya alasan beberapa mufasir berbeda dalam menafsiri lafadz *ar rijāl* disini karena memakai kaidah yang berbeda-beda, apalagi dalam tafsirnya Quraish Shihab dalam hal ini mengunakan kaidah kebahasaan dan fungsi hadis sedang alasan mengapa lafadz *ar rijāl* dimaknai suami di pandangan dari kaidah ulumul quran yakni munasabah ayat dan *asbāb an Nuzūl* dalam tafsir fi dzilalil Quran.

B. Saran

1. Setelah melakukan penelitian ini penulis hanya berharap akan banyak ada pengetahuan yang menyangkut isi dalam skripsi ini apalagi yang pembahasan mengenai surat an Nisa ayat 34 karena dalam hal ini masih banyak perbedaan dalam memahami dan menafsiri perbedaan tersebut.
2. Penulis berharap dalam adanyaa skripsi ini bisa menjadikan manfaat dalam kehidupan karena dalam kehidupan pasti banyak perbedaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id